

RINGKASAN

Media sosial saat ini sedang ramai membahas konten-konten yang memuat isu agama yang dapat mengarah pada sikap intoleransi. Sikap intoleransi banyak ditemukan dalam beberapa platform media sosial, beberapa diantaranya Youtube, TikTok, Facebook, dan X. Namun tidak terkecuali dengan media sosial Instagram yang memiliki peran sama untuk menyampaikan isu intoleransi. Pada 21 Mei 2023, warganet atau netizen dihebohkan dengan video yang menyoroti penolakan terhadap tempat ibadah umat Kristen. Video berdurasi satu menit 27 detik diunggah oleh akun Instagram @permadiaktivis2. Akun tersebut sering kali memposting konten-konten yang mempertentangkan ideologi keagamaan, yang dapat memecah belah umat.

Hasil penelitian menunjukkan adanya respon pro, kontra dan moderat. Netizen pro menunjukkan dukungan kuat terhadap upaya-upaya untuk memperjuangkan toleransi dan kebebasan beragama. Netizen kontra berusaha menepis konstruksi yang dibuat oleh @permadiaktivis2 tentang postingannya. Sementara netizen modera berusaha menyampaikan sikap moderat untuk tidak membuat klasifikasi atas golongan tertentu, bahwa semua perbedaan keyakinan harus membaur menjadi satu kesatuan yang utuh tanpa ada perpecahan.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi. Pendekatan netnografi sangat relevan untuk mengkaji sentimen netizen terhadap isu intoleransi yang terjadi di media sosial. Melalui pendekatan netnografi, peneliti dapat mengkaji budaya pengguna media sosial melalui fitur kolom komentar. Objek penelitian ini menggunakan video mengenai isu intoleransi yang diunggah @permadiaktivis2. Teknik pengumpulan data melalui tiga jenis; data arsip, elisitasi dan catatan lapangan. Berdasar penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk menentukan fokus penelitian yang jelas. Rekomendasi berikutnya ditujukan kepada pemerintah untuk membuat kebijakan yang mengatur konten bermuatan isu intoleransi di media sosial tanpa mengorbankan kebebasan berbicara.

SUMMARY

Social media is currently busy discussing content containing religious issues that can lead to intolerance. Intolerant attitudes are often found on several social media platforms, including YouTube, TikTok, Facebook, and X. However, Instagram is no exception, which has the same role in conveying issues of intolerance. On May 21, 2023, netizens were shocked by a video highlighting the rejection of Christian places of worship. The one minute 27 second video was uploaded by the Instagram account @permadiaktivis2. The account often posts content that contradicts religious ideologies, which can divide people.

The results of the study showed that there were pros, cons, and moderate responses. Pro netizens showed strong support for efforts to fight for tolerance and religious freedom. Contra netizens tried to dismiss the construction made by @permadiaktivis2 about his posts. Meanwhile, moderate netizens tried to convey a moderate attitude not to make classifications of certain groups, that all differences in beliefs must blend into one whole without any division.

The researcher used a qualitative method with a netnography approach. The netnographic approach is very relevant to study netizen sentiment towards intolerance issues that occur on social media. Through the netnographic approach, researchers can study the culture of social media users through the comment column feature. The object of this research uses a video about the issue of intolerance uploaded by @permadiaktivis2. Data collection techniques are through three types; archival data, elicitation and field notes. Based on the research that has been done, the researcher provides recommendations to further researchers to determine a clear research focus. The following recommendations are directed to the government to create policies that regulate content containing intolerance issues on social media without sacrificing freedom of speech.